

BAB II
KAJIAN UNTUK MASALAH I
KONSEP MEDIA VIDEO ANIMASI UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SD

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang berisi tentang konsep media pembelajaran video animasi yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa SD. Pada penelitian ini, peneliti mencari informasi tentang peneliti terdahulu dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai pengertian, karakteristik, maupun kelebihan dan kekurangan media pembelajaran video animasi. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari jurnal-jurnal skripsi maupun buku-buku sebagai penunjang dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada guna berkaitan dengan konsep media video pembelajaran terhadap motivasi belajar.

A. Konsep Media Pembelajaran Video Animasi

1. Pengertian Media Video Animasi

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar antara guru dengan siswa, maka diperlukannya suatu pendukung untuk terlaksananya proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Salah satu pendukungnya yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran penting untuk digunakan, karena media pembelajaran dapat membantu proses belajar mengajar menjadi lebih aktif, kreatif, menarik, dan memberi suasana belajar yang baru. Banyak sekali media pembelajaran yang bisa dipakai untuk mendukung proses belajar, tetapi disini peneliti akan membahas tentang media pembelajaran berbasis video animasi.

Media video animasi merupakan media pembelajaran yang menggunakan unsur gambar yang bergerak diiringi dengan suara yang melengkapi seperti sebuah video atau film. Pengertian media video animasi menurut (Laily Rahmayanti 2016:431) mengemukakan bahwa “Media video animasi adalah media audio visual dengan menggabungkan gambar animasi yang dapat bergerak dengan diikuti audio sesuai dengan karakter animasi. Adapun pengertian media video animasi menurut (Husni 2021:17) mengemukakan bahwa “Video animasi adalah pergerakan satu frame dengan frame lainnya yang saling berbeda dalam durasi waktu yang telah

ditentukan, sehingga menciptakan kesan bergerak dan juga terdapat suara yang mendukung pergerakan gambar itu, misalnya suara pecakapan atau dialog dan suara-suara lainnya.” Selain itu (Johari et al. 2014) yang menyatakan bahwa “Media animasi merupakan pergerakan sebuah objek atau gambar sehingga dapat berubah posisi. Selain pergerakan objek dapat mengalami perubahan bentuk dan warna..” Sedangkan

Pendapat lainnya yang menjelaskan pengertian media video animasi yaitu menurut (Nursalam and Fallis 2013:20) menjelaskan bahwa “Media video animasi merupakan bentuk dari pengembangan yang terdiri dari beberapa gambar yang menceritakan suatu kejadian/peristiwa dari potongan- potongan gambar yang dijadikan menjadi satu dan dijadikan gambar bergerak yang diambil dari kehidupan sehari-hari.” Selain Cecep dan bambang (Dina Fitriana 2014:9) menjelaskan bahwa “Media Animasi Pembelajaran adalah alat yang dapat dijadikan pembantu proses belajar mengajar, dapat merangsang pikiran, perasaan, motivasi peserta didik melalui ilustrasi gambar yang bergerak disertai suara narasi dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.”

Pendapat diatas sejalan dengan pendapat lainnya yang menjelaskan pengertian video animasi dengan berbantuan aplikasi atau metode lain. Menurut (Nuswantoro and Vicky Dwi Wicaksono 2019:3166) menjelaskan bahwa “Video animasi pembelajaran berbasis powtoon merupakan video animasi kartun yang dapat diisi oleh materi-materi pelajaran dan dapat dijadikan media pembelajaran untuk sekolah dasar karena sifatnya yang menarik dan terkesan lucu, dan cocok untuk sekolah dasar”. Selanjutnya (Lenggogeni and Siti Roqoyyah 2021:251) menjelaskan bahwa “Media video animasi berbantuan scratch adalah sarana berupa gambar yang berkesan hidup (bergerak) dilengkapi audio yang dibuat menggunakan aplikasi pemograman sederhana di komputer sehingga dapat menyimpan pesan pembelajaran.” Sementara (Jerry et al. 2018:11) menjelaskan bahwa “Video animasi pembelajaran berbasis powtoon merupakan video animasi kartun yang diisi oleh materi-materi pelajaran dan dapat dijadikan media pembelajaran untuk sekolah dasar karena sifatnya yang menarik dan terkesan lucu dan cocok untuk anak sekolah dasar”

Persamaan pengertian media video animasi dari analisis beberapa teori diatas, maka penulis menemukan bahwa ada beberapa pengertian teori yang sama. Pengertian teori tentang media video animasi yang sama yaitu dijelaskan oleh (Laily Rahmayanti 2016), (Widyawardani et al. 2021), (Wulandari 2019), (Husni 2021), (Johari et al. 2014), (Widiyasanti 2018), (Prasetyo and Baehaqie 2016), (Kurniawan 2015), (Dina Fitriana 2014), dan (Nursalam and Fallis 2013). Dari ke sepuluh teori diatas menjelaskan mengenai video animasi yaitu bahwa media video animasi adalah media pembelajaran yang berupa media audio visual dengan dilengkapi gambar atau frame yang bergerak secara bergantian dan dilengkapi dengan audio sebagai pelengkapannya. Media video animasi ini menjadi alat pendukung atau perangkat pembelajaran bagi guru dalam membantu proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Selain itu, penulis juga menemukan perbedaan penjelasan video animasi dari tiga belas teori diatas. Perbedaan dijelaskan oleh (Nuswantoro and Vicky Dwi Wicaksono 2019), (Lenggogeni and Siti Roqoyyah 2021), dan (Jerry et al. 2018). Perbedaan pengertian media video animasi menurut ketiga teori diatas, dapat dilihat pada aplikasi atau hal lain yang membantu mewujudkan terciptanya suatu video. Seperti media video animasi dengan berbantuan powtoon, scratch, adobe flash dan lain sebagainya pengertiannya pun akan diawali atau diakhiri dengan media yang dipakainya. Misalnya video animasi dengan berbantuan powton maka pengertiannya akan menjadi pengertian media video animasi berbasis powton. Karena, untuk membuat video diperlukan beberapa aplikasi pendukung agar hasil dari video yang dibuat bagus dan menarik perhatian yang menontonnya.

Dari beberapa teori diatas yang menjelaskan tentang pengertian media video animasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa media video animasi adalah media pembelajaran berupa video yang dilengkapi dengan audio dan gambar yang bergerak hal ini didukung oleh jurnal dari Zanaefis (2012). Media video animasi ini sangat beraneka ragam Media video animasi ini dapat dibuat dengan menggunakan aplikasi pendukung lainnya. Walaupun terdapat beberapa pengertian media video animasi yang sama dan berbeda, namun hal tersebut dapat membantu peneliti menambah wawasan yang luas tentang media pengertian video animasi. Media video animasi dapat dijadikan salah satu media pembelajaran yang

membantu siswa untuk menambah semangat dalam belajar, mempermudah memahami materi ajar dan memotivasi siswa untuk belajar.

2. Karakteristik Media Video Animasi

Media video animasi yang digunakan sebagai media pembelajaran tentunya memiliki beberapa karakteristik yang berbeda. Karakteristik media animasi yaitu “media video animasi ini dinilai sesuai kompetensi pembelajaran, sesuai tujuan pembelajaran, materi sesuai dengan kompetensi dasar, sesuai karakteristik siswa SD, konsep yang benar, disajikan dengan bahasa yang sesuai”. (Wuryanti and Badrun Kartowagiran 2016:241). Dan pendapat lain (Laily Rahmayanti 2016) juga mengatakan bahwa Video animasi yang akan dijadikan media pembelajaran memiliki karakteristik yang beda dari media lainnya yaitu media video yang menampilkan gambar dapat bergerak sesuai dengan pembuatan yang disertai dengan suara yang mengiringi.

Sedangkan karakteristik media video animasi menurut (Widyawardani, et al. 2021:6) mengatakan bahwa karakteristik media video animasi yaitu “Media yang dibuat disesuaikan dengan komposisi tampilan yang seimbang agar menarik bagi siswa secara visual, penggunaan media gambar, audio dan video animasi untuk mempermudah visualisasi dan penyampaian materi, penjelasan materi disajikan dalam bentuk cerita yang didalamnya terdapat tokoh-tokoh animasi yang sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar. Adapun karakteristik media video animasi yaitu “Video animasi pembelajaran hasil pengembangan di desain sedemikian rupa agar dapat menampilkan tulisan (teks), gambar-gambar berwarna, audio (suara), dan animasi dalam satu kesatuan sehingga mampu memberikan daya tarik tersendiri kepada siswa untuk belajar lewat sajian materi audio visual”. (Jerry et al. 2018:16) Selain itu, (Husni 2021) menyatakan bahwa karakteristik video animasi yaitu:

- 1) Media video animasi ini dapat ditayangkan dengan bantuan layar LCD proyektor di depan kelas dan dapat terlihat seisi kelas
- 2) Pergerakan satu frame dengan frame lainnya.

Selain itu, Daryanto (dalam Dina Fitriana. 2014), menjelaskan bahwa karakteristik media video animasi yaitu sebagai berikut :

- 1) Memiliki lebih dari satu media yang konvergen misalnya menggabungkan unsur audio visual
- 2) Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengkomodasi respon pengguna
- 3) Bersifat mandiri dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna dapat menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

Sebagaimana menurut Sharon (dalam Hendra Eka 2017:28) menjelaskan bahwa karakteristik media video animasi sebagai berikut :

- 1) Autentik yaitu gambar harus menunjukkan situasi yang sebenarnya seperti yang dilihat orang.
- 2) Sederhana yaitu komposisi gambar harus jelas menunjukkan poin pokok dalam video animasi.
- 3) Gambar hendaklah bagus dari segi seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 4) Memiliki pesan yang disampaikannya cepat dan mudah diingat.

Adapun pendapat lain mengemukakan karakteristik (Nursalam and Fallis 2013:27) menjelaskan bahwa :

- 1) Dapat menyampaikan pesan dan ide tertentu.
- 2) Menarik perhatian, sederhana namun memberi kesan yang kuat
- 3) Berani dan dinamis, gambar dalam video animasi hendaknya menunjukkan gerak dan perbuatan.
- 4) Bentuk gambar dalam cerita video animasi hendaknya bagus, menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 5) Sangat baik menjelaskan suatu proses dan keterampilan; mampu menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan respon yang diharapkan siswa.

Senada dengan yang dikemukakan diatas menurut oleh Munadi : 2010 menjelaskan tentang karakteristik media pembelajaran video animasi, maka Munadi:2010 menjelaskan bahwa :

- 1) Mengatasi jarak dan waktu.

- 2) Mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat.
- 3) Dapat membawa siswa berpetualang dari negara satu ke negara lainnya, dan dari masa yang satu ke masa yang lain.
- 4) Dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan.
- 5) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
- 6) Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa
- 7) Mengembangkan imajinasi.
- 8) Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistik.
- 9) Mampu berperan sebagai media utama untuk mendokumentasikan realitas sosial yang akan dibedah di dalam kelas.
- 10) Mampu berperan sebagai *storyteller* yang dapat memancing kreativitas siswa dalam mengekspresikan gagasannya.

Sedangkan pendapat lainnya tentang karakteristik menurut (Riyana 2007:7), karakteristik media video yang digunakan sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Televisi/video mampu memperbesar obyek yang kecil, terlalu kecil bahkan tidak dapat dilihat secara kasat mata/mata telanjang.
- 2) Dengan teknik *editing* obyek yang dihasilkan dengan pengambilan gambar oleh kamera dapat diperbanyak (*cloning*).
- 3) Televisi/video juga mampu memanipulasi tampilan gambar, sesekali obyek perlu diberikan manipulasi tertentu sesuai dengan tuntutan pesan yang ingin disampaikan sebagai contoh obyek-obyek yang terjadi pada masa lampau dapat dimanipulasi digabungkan dengan masa sekarang.
- 4) Televisi/video mampu membuat obyek menjadi *still picture* artinya daya tariknya yang luar biasa televisi/video mampu mempertahankan perhatian siswa/audien yang melihat televisi/video tersebut.
- 5) Televisi/video mampu menampilkan obyek gambar dan informasi yang paling baru, hangat dan aktual atau kekinian.

Berdasarkan uraian karakteristik media video animasi menurut beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pendapat diatas memiliki persamaan dan perbedaan. Untuk persamaan pendapat tentang karakteristik media video animasi

itut yaitu (Wuryanti and Badrun Kartowagiran 2016), (Andriani 2019), Isminiati 2019 dan (Usman and Husnan 2020) menyatakan bahwa karakteristik media video yaitu dalam pembuatan video materi harus sesuai dengan silabus, kompetensi dasar, dan kompetensi inti. Selain itu pada tayangan video tujuan pembelajaran harus ditampilkan. Adapun persamaan lainnya yang dikemukakan oleh (Widyawardani, Riski dan Maureen 2021), (Jerry et al. 2018) menjelaskan bahwa media video dibuat harus bisa semenarik mungkin agar siswa merasa tertarik untuk belajar. Sharon dan Nursalam memiliki persamaan bahwa video dapat memperjelas sesuatu hal dan video harus dapat memberikan pesan kepada yang melihatnya.

Kemudian (Riyana 2007), (Munadi 2012), memperjelas bahwa video dapat menampilkan yang lalu, yang abstrak menjadi jelas dan dapat dijadikan imajinasi untuk mengembangkan pikiran. Adapun Daryanto menjelaskan bahwa media video memiliki kelebihan dari satu media.

Hal diatas dapat didukung oleh jurnal (Hasmira, Anwar, dan Yusuf 2017) yang menyatakan bahwa dalam media pembelajaran peran alat atau media pembelajaran juga memberikan pengaruh yang besar terhadap minat belajar siswa. Alat atau media pelajaran yang tepat akan membantu memperlancar penerimaan bahan ajar kepada siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik media video animasi yaitu :

- 1) Media video animasi memiliki audio dan video yang tayang secara bersamaan.
- 2) Media video animasi dapat ditayangkan pada gadget, bantuan proyektor, dan laptop. Media video dapat ditayangkan berulang kali.
- 3) Isi dalam video sesuai dengan materi dan karakter siswa.
- 4) Media video harus menarik penonton sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Kelebihan Media Video Animasi

Semua jenis metode belajaer terdapat kekurangan dan kelebihan, tak terkecuali media video animasi. Media video animasi memiliki kelebihan tersendiri dan tidak dapat diragukan lagi dalam meingkatkan motivasi belajar siswa, media ini memiliki kelebihan yang dapat membuat motivasi belajar meningkat.

Kelebihan media video animasi yaitu seperti yang dijelaskan oleh (Johari, Andriana. et al. 2014:11) bahwa kelebihan media animasi yaitu sebagai berikut: “a) Objek yang berukuran besar dapat terlihat kecil, begitu pula sebaliknya, b) Penyajian informasi yang rumit dapat lebih mudah, dan c) Dapat menggabungkan lebih dari satu media dalam belajar.” Sedangkan kelebihan media animasi menurut (Sobron et al. 2019) menyatakan bahwa “Penggunaan media komunikasi yang lebih dari satu dapat memudahkan guru dalam pemberian materi secara langsung kepada siswa melalui video ataupun rekaman. Sehingga apabila ada materi yang sulit dipahami oleh seorang siswa, maka ia dapat membuka kembali rekaman video yang telah dibagikan oleh gurunya.”

Selanjutnya (Zahroh, F 2014) menjelaskan bahwa “Dengan materi pembelajaran yang dibuat semenarik mungkin, berwarna, dan bergerak, diharapkan hal tersebut dapat membuat ketertarikan siswa akan belajar lebih besar lagi. Sehingga keinginan siswa untuk belajar dengan serius ke depannya akan jauh lebih meningkat lagi.” Sehingga pada akhirnya siswa akan tertarik dan senang dalam belajar. Kemudian, kelebihan yang dimiliki oleh media video animasi menurut (Widiyasanti, Margareta. 2018:13) menjelaskan bahwa “Dari tampilan video-video tokoh pahlawan, dapat dijadikan sebagai oleh siswa. Sehingga video animasi ini juga berfungsi sebagai media dalam pembentukan karakter siswa. Hal ini dikarenakan saat menonton video animasi tersebut, siswa akan memahami pesan yang terkandung dalam video, dan secara tidak langsung siswa telah berperan secara aktif dalam proses belajar mengajar.”

Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Nuswantoro & Vicky Dwi Wicaksono 2019) menyatakan bahwa “Kelebihan dari media video animasi ini yaitu file berbentuk .mp4. sehingga hal tersebut dapat mempermudah penggunaannya karena dapat ditonton di laptop maupun komputer. Untuk proses penyebarannya sendiri justru lebih mudah yaitu menggunakan *smartphone*. Tentunya hal ini sangat memudahkan penggunaannya karena dapat dengan mudah dibawa kemana pun dan untuk pengunduhannya juga dimudahkan sebab telah disediakan link youtubenanya.” Sejalan dengan itu, Jadi, media video animasi ini sangat mendukung untuk bisa dipakai menjadi media pendukung pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.“ adapun menurut Azhar (dalam Kurniawan 2015)

menyatakan bahwa “Video animasi merupakan media terbaru dalam proses mempelajari bahasa asing dalam kelas. Dari video animasi ini, semangat siswa dalam proses belajar menjadi lebih meningkat sebab tampilan yang disajikan. Istilah yang digunakan untuk menyebutkan media pembelajaran ini yaitu *edutainment* (belajar dengan cara yang menyenangkan).”

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas, kesimpulan yang diperoleh dari media pembelajaran video animasi yaitu mempunyai kelebihan, kelebihan media ini antara lain :

- 1) Dapat menarik perhatian peserta didik ketika belajar
- 1) Guru dapat menghemat energi karena penjelasannya dituangkan pada tayangan video
- 2) Peserta didik mudah memahami materi pelajaran yang sulit dipahami
- 3) Terdapat 2 media, yaitu media video dan media audio
- 4) Penggunaannya bisa di hp

4. Kekurangan Media Video Animasi

Selain kelebihan, media pembelajaran memiliki kekurangan. Kekurangan media pembelajaran video animasi berdasarkan (Nuswantoro and dan Vicky Dwi Wicaksono 2019) menjelaskan bahwa “Media video animasi juga terdapat kekurangan yaitu penggunaanya harus mempunyai laptop, komputer dan proyektor. Selain itu juga, dalam pembuatan video animasi membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan pengerjaannya yang cukup rumit sehingga banyak menghabiskan waktu. Dalam proses pembuatannya biasanya membutuhkan bantuan dari aplikasi adobe premiere pro dan audacity guna memperoleh hasil dubbing yang sempurna. Sehingga pada akhirnya, hasil akhir dari video akan jauh lebih maksimal” Kemudian, Rahmatullah (dalam Imamah 2012) mengemukakan bahwa kekurangan media video animasi memiliki kendala dalam proses pembelajarannya, yaitu sebagai berikut:” 1). Guru belum memiliki pengetahuan yang cukup dalam hal video animasi sehingga masih perlu pelatihan, dan 2). Muatan film yang terbatas sehingga tidak semua materi bisa disampaikan pada video animasi.” Sebagaimana (Alannasir 2016) yang dilakukan pada saat penelitiannya mengemukakan bahwa salah satu kekurangan pada media video animasi yaitu “dalam pengoperasian media

animasi, masih banyak guru yang belum mengerti sehingga mereka kesulitan dalam pengoperasiannya.”

Sedangkan (Johari et al. 2014) mengemukakan bahwa kekurangan media video animasi adalah :

- 1) Penggunaannya memerlukan bantuan laptop atau komputer, dan proyektor.
- 2) Dalam pembuatan video menghabiskan waktu yang cukup banyak.
- 3) Kreatifitas sangat diperlukan dalam proses pembuatannya agar video yang dibuat menjadi lebih menarik.

Adapun menurut (Kurniawan 2015) mengemukakan bahwa kekurangan media video animasi, yaitu :

- 1) Membutuhkan biaya yang cukup mahal dalam proses pengadaan film dan video.
- 2) Pada saat proses pembelajaran menggunakan video, keadaan gambar tentunya terus mengalami pergerakan dengan cepat, sehingga hal tersebut dapat membuat siswa kurang fokus terhadap informasi yang disampaikan.
- 3) Ketersediaan video tidak selalu selaras dengan kebutuhan belajar siswa, terkecuali apabila video tersebut memang dibuatkan secara khusus untuk proses pembelajaran.

Selain itu, (Husni 2021) mengemukakan bahwa kekurangan yang dimiliki oleh media pembelajaran video animasi yaitu, sebagai berikut:

- 1) Bersifat interaktif, yang artinya mempunyai kemampuan untuk mengkomodasi respon dari pengguna,
- 2) Bersifat mandiri, yang artinya materi yang diberikan dapat secara lengkap sehingga dalam proses pembelajaran selanjutnya tidak membutuhkan bimbingan siapa pun.

Adapun pendapat lain tentang kekurangan media video animasi yaitu menurut (Husni 2021:20) menjelaskan bahwa :

- 1) Memerlukan software khusus untuk membukanya
- 2) Memerlukan kreatifitas dan keterampilan yang cukup memadai untuk mendesain animasi yang dapat secara efektif digunakan sebagai media pembelajaran

Sama halnya dengan yang dikemukakan oleh (Johari et al. 2014) bahwa kekurangan media video animasi adalah :

- 1) Hanya dapat dipergunakan dengan bantuan media computer dan memerlukan bantuan proyektor dan *speaker* saat digunakan pada proses pembelajaran di kelas.
- 2) Memerlukan waktu yang cukup panjang pada proses pembuatan sampai terciptanya video pembelajaran.
- 3) Memerlukan kreatifitas dan keterampilan yang cukup memadai untuk mendesain animasi yang dapat secara efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

Adapun menurut (Kurniawan 2015) mengemukakan bahwa kekurangan media video animasi, sebagai berikut :

- 1) Pengadaan film dan video animasi umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
- 2) Pada saat film dipertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua peserta didik mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui video tersebut.
- 3) Film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan; kecuali film dan video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

Selain itu, (Wuryanti and Badrun Kartowagiran 2016:240) menjelaskan bahwa “Media video animasi dirancang dengan mempertimbangkan banyak hal, di antaranya 1). Materi (Materi yang dipilih sesuai kompetensi dasar) 2). biaya, dan 3). Waktu yang dipertimbangkan yaitu materi yang ada di semester dua dan proses penyelesaian pembuatan video dilakukan sebelum materi itu tersampaikan sesuai program mengajar.” Senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Uno and Nina Lamatenggo 2011:59) menjelaskan bahwa :

- 1) Video terlalu menekan pentingnya materi dari proses pengembangan materi tersebut.
- 2) Pemakaian media ini terkesan memakan biaya yang tidak murah

3)Peralatan dalam penayangannya seperti proyektor belum tentu tersedia di beberapa sekolah

Pada saat pembelajaran berlangsung, guru melaksanakan kbm dengan menggunakan media video animasi. Namun, ternyata media video ini memiliki kelemahan. Kelemahan media video menurut (Supryadi, et al 2013) bahwa kelemahan guru menggunakan video pembelajaran di kelas yaitu “pembelajaran langsung mengatasi siswa yang senang bermain sehingga mengakibatkan suasana kelas sedikit ribut. Kelemahan siswa terletak pada saat siswa melihat atau menyimak video yang diputarkan. Jika ada adegan lucu baik dari tokoh ataupun jalan cerita mereka tertawa dan berimajinasi secara berlebihan. Akibatnya beberapa materi pembahasan terlewatkan yang secara langsung nantinya akan mempengaruhi penguasaan konsep mereka.”Selain itu kekurangan video animasi pada pelaksanaan pembelajaran menurut (Hasmira et al. 2017:131) menerangkan bahwa ketika menerapkan media video animasi disaat diskusi, siswa masih belum bisa mengungkapkan pendapat mereka. Dikarenakan penggunaan media video animasi baru digunakan.

Dari ke tiga belas pendapat diatas dapat disimpulkan tentang kekurangan media video animasi, bahwa persamaan pendapat dikemukakan oleh (Wuryanti and Badrun Kartowagiran 2016), (Kurniawan 2015), (Yuanta 2019), (Suharni and Purwanti 2018)(Uno and Nina Lamatenggo 2011), dan (Sanjaya 2013). Mereka menjelaskan bahwa penggunaan media video animasi ini memerlukan biaya dan waktu yang cukup lama untuk membuat video nya. Sedangkan tidak semua guru dapat melakukan dan membuat suatu video dengan waktu yang lama. Diperlukannya media untuk membantu meringankan guru ketika belajar, namun tidak semua guru dapat dengan mudah membuat video. Apalagi dengan biaya yang mahal, harus dengan satuan pendidikan dan kualitas guru yang bagus. Sedangkan, persamaan lain mengemukakan bahwa media video animasi ini dibuat harus dengan kreatifitas guru yang mendukung, pembelajaran hanya terjadi satu arah saja karena siswa kebanyakan memperhatikan video, dan media ini membutuhkan bantuan media atau aplikasi lain untuk membuat video nya. Maka, dapat dikatakan bahwa guru harus bisa lebih kreatif, pintar, dan mengikuti perkembangan zaman tentang teknologi. Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh pendapat dari (Husni 2021),

(Nuswantoro and Vicky Dwi Wicaksono 2019), (Imamah 2012), (Johari et al. 2014) dan (Alannasir 2016).

Adapun perbedaan pendapat yang dijelaskan oleh (Supryadi, et al. 2013) dan (Yuanta 2019) mengatakan bahwa penggunaan media video memiliki keterbatasan, yakni jika media video digunakan dikelas dan ada siswa yang sangat aktif atau dapat dikatakan bandel maka pembelajaran ini akan tidak focus dikarenakan siswa bukan memperhatikan materi melainkan hanya main-main dan pembelajaran yang terjadi akan kebanyakan menjadi pembelajaran yang bersifat satu arah.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video animasi memiliki kekurangan, diantaranya yaitu :

- 1) Media video animasi memerlukan waktu yang lama untuk terciptanya suatu video.
- 2) Belum semua guru bisa menggunakan media video animasi ini.
- 3) Memerlukan software untuk membuat videonya agar hasilnya bagus dan laptop
- 4) Pembuatan media video membutuhkan biaya yang mahal.
- 5) Media video animasi membutuhkan bantuan media lainnya untuk menambah hasil yang bagus agar motivasi belajar siswa meningkat.